

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio *Profitabilitas* oleh *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 memiliki nilai minimum pada tahun 2019 oleh TRST sebesar 0,0089. Nilai maksimum pada tahun 2021 oleh IPOL sebesar 454,5013.
2. Rasio *Likuiditas* oleh *Current Ratio* (CR) pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 memiliki nilai minimum pada tahun 2019 oleh AKPI sebesar 0,8949. Nilai maksimum pada tahun 2022 oleh IGAR sebesar 9,2291.
3. Nilai Perusahaan oleh *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 memiliki nilai minimum pada tahun 2019 dan 2020 sebesar 0,004 oleh IMPC. Nilai maksimum pada tahun 2021 oleh AKPI sebesar 421,708.
4. Berdasarkan hasil uji t, nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar -33,419. Hal ini berarti ROA berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Artinya, Manajemen akan menyimpan keuntungan untuk diri sendiri dan tidak membagikannya kepada pemegang saham. Akibatnya, para investor akan melihat hal ini sebagai sinyal yang tidak baik dan akan mengurangi nilai perusahaan.

5. Berdasarkan hasil uji t, nilai signifikansi yang dihasilkan CR sebesar -37,752. Hal ini berarti CR berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Artinya, Perusahaan menggunakan hutang sebagai dana dengan tujuan mengurangi beban yang ditanggung perusahaan dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi para pemegang saham.
6. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Nilai Probabilitas kurang dari 0,05 maka H_a diterima. Hal ini berarti *profitabilitas* oleh ROA dan *likuiditas* oleh CR secara bersama-sama berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hasil 0,046 atau 4,6% Nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel ROA dan CR, sedangkan untuk sisanya sebesar 95,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

B. Saran

Berikut beberapa saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Bagi Perusahaan, disarankan untuk lebih memperhatikan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan agar dapat meningkatkan

profitabilitas mereka. Selain itu, perusahaan di sarankan untuk memperhatikan penggunaan utang sebagai sumber dana, utang yang tinggi tidak baik bagi perusahaan dalam jangka panjang karena dapat menyebabkan kebangkrutan.

2. Bagi investor, perlunya mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan dan tidak hanya melihat dari rasio *profitabilitas* dan *likuiditas* perusahaan, namun juga mempertimbangkan rasio keuangan lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel lain sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih baik dan beragam atau dengan menggunakan objek perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini hanya menggunakan 1 (satu) proksi pengukuran untuk setiap variabelnya. Variabel independen rasio *profitabilitas* menggunakan ROA (*Return on Asset*), rasio likuiditas menggunakan CR (*Current Ratio*), dan variabel dependen nilai perusahaan menggunakan PBV (*Price Book Value*). Adapun variabel lain yang tidak diteliti dari faktor internal yaitu, ROE (*Return on Equity*), NPM (*Net Profit Margin*), DER (*Debt to Equity Ratio*), EPS (*Earning Per Share*), *Size* Perusahaan, *Financial Leverage*, Struktur Aktiva, *Capital Turnover*, Komposisi Aset, dan Internal Auditor. Adapun dari faktor eksternal dipengaruhi oleh, Ukuran KAP, Tingkat Bunga, Tingkat inflasi, Pajak, Kondisi Pasar Modal, Tingkat Pertumbuhan Ekonomi, Kebijakan Moneter, dan Kondisi Lingkungan.